

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis bagaimana perkembangan dan pengaruh struktur keuangan terhadap harga saham pada laporan keuangan dari tahun 2000 sampai tahun 2008 pada PT. Bank Danamon Tbk. Objek penelitian yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur keuangan serta yang menjadi variabel dependen adalah harga saham yang diukur menggunakan pendekatan harga saham pasar per bulan Desember tiap akhir tahun.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan struktur keuangan serta perkembangan harga saham pada PT. Bank Danamon Tbk. Sedangkan tujuan dari penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Maka melalui jenis penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh struktur keuangan terhadap harga saham.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Muhammad Nasir (2005:84) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis kedalam bentuk skripsi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Sugiyono (2006:11) menjelaskan bahwa "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala."

Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel

dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen struktur keuangan terhadap variabel independen harga saham dalam rangka memaksimalkan perolehan harga saham yang diteliti tersebut.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yaitu "Pengaruh Struktur Keuangan Terhadap Harga Saham PT Bank Pada Danamon Tbk", maka variabel penelitian dari judul tersebut terdiri dari :

1. Variabel independen, yaitu variabel bebas (struktur keuangan) yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur keuangan yang merupakan bauran perbandingan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang serta modal saham preferen dan modal sendiri yang diperoleh perusahaan. Untuk mengukur variabel independen struktur keuangan dapat digunakan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) karena DER dapat diformulasikan oleh besarnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dibagi dengan modal saham preferen dan modal sendiri. Dalam penelitian ini DER dinyatakan sebagai variabel X.
2. Variabel dependen, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Closing Price* (penutupan harga saham) per bulan Desember tiap tahun dan dinyatakan sebagai variabel Y.

Seluruh operasionalisasi variabel di dalam penelitian terangkum pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<b>Struktur keuangan (X)</b>	Struktur Keuangan mengarah kepada bagaimana asset perusahaan dibelanjakan. Struktur keuangan dapat dilihat dari seluruh sisi kanan neraca laporan keuangan. Yang termasuk adalah hutang jangka pendek dan jangka panjang begitu juga modal sendiri. (Weston&Copeland, 1989:553)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
<b>Harga saham (Y)</b>	Harga saham atau harga pasar saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder. (Sutrisno, 2001:355)	<i>Closing Price</i>	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder menurut Rasdihan Rasyad (2003:12) adalah “Data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut.”

Data sekunder yang diperoleh berhubungan dengan penelitian ini, yang dikumpulkan dan diolah menjadi data yang diperlukan untuk di analisis. Data sekunder ini yang diantaranya dari informasi laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba-rugi, neraca dan harga saham yang diproses dahulu. Internet, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan informasi lain yang diperoleh dari sumber kepustakaan, majalah, jurnal keuangan dan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek yang diteliti penulis.

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:72) populasi mempunyai arti sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono, 2004:72).

Akan tetapi jika populasi tersebut terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:73), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Pada umumnya, teknik sampling dilakukan apabila sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi. Jika data yang diambil dalam suatu penelitian menggunakan data *time series*, maka populasi dan teknik sampling tidak dapat dilakukan karena sampel data yang diambil tidak dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi tersebut. Untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan deskriptif statistik. Oleh karena itu,

kesimpulan penelitian ini tidak bisa digunakan secara generalisasi tetapi hanya sebatas *time series* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pada periode tahun 2000-2008.

Karena tidak ada populasi dan sampel, maka dibutuhkan suatu sumber data yang menjadi subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi data.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen, yaitu:

1. Data yang diperlukan untuk mengukur struktur keuangan (DER) perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2000-2008 PT. Bank Danamon Tbk.
2. Harga saham yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2000-2008 PT. Bank Danamon Tbk.
3. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari web site bursa efek Indonesia, web site bursa efek Jakarta, laporan keuangan PT. Bank Danamon Tbk tahun 1998-2000 dari public accountant Prasetio, Utomo & Co, laporan keuangan PT. Bank Danamon Tbk tahun 2000-2002 dari public accountant Drs. Hadi Sutanto & Co, laporan keuangan PT. Bank Danamon Tbk tahun 2003-2005 dari public accountant Haryanto Sahari & Co, web dunia investasi, yahoo *finance*, surat kabar Bisnis Indonesia, Kompas, Internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan pembuatan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori – teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur teoritis berupa buku, makalah dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara mengadakan survey langsung untuk mengamati dokumen dan mengumpulkan data keuangan berupa laporan atau kinerja keuangan perusahaan serta catatan-catatan yang berkaitan dengan tema penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah, kemudian selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan publikasi PT. Bank Danamon Tbk.
2. Menghitung besarnya struktur keuangan dan harga saham dari laporan keuangan tersebut.

- a. Struktur keuangan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rumusnya :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- b. Harga saham diperoleh dari harga penutupan pasar saham (*Closing Price*) per bulan desember tiap tahun.

### 3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2004:204), analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen.

Analisis regresi ini digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel tidak bebas (Y) pada nilai variabel bebas (X) tertentu, sehingga dapat diketahui berapa besar hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Setiap perubahan variabel tidak bebas (Y) akan mengimbangi dengan perubahan variabel bebas (X). Adapun persamaan garis regresi linier sederhana adalah, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$



Dimana:

$a = \text{Intercept}$  (konstanta)

$b =$  Koefisien arah garis linier yang menunjukkan satu satuan  $X$  terhadap perubahan  $Y$

$Y =$  Variabel yang mewakili Harga Saham sebagai variabel tidak bebas

$X =$  Variabel yang mewakili Struktur Keuangan sebagai variabel bebas.

$a$  dapat dicari dengan rumus (Sugiyono,2004:245):

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

sedangkan  $b$  dapat dicari dengan rumus (Sugiyono,2004:245):

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi dapat digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Analisis korelasi juga membahas derajat hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , sedangkan ukuran yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar derajat hubungan atau seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dinamakan dengan koefisien korelasi.

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dan variabel lain dengan

tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Ukuran statistik yang biasa digunakan untuk skala pengukuran data yang berbentuk rasio dan hipotesis yang digunakan bersifat asosiatif atau hubungan adalah koefisien korelasi *least square* (Sugiyono,2004:213), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Tanda (+) dan (-) yang terdapat dalam koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan antara dua variabel tersebut. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya turun. Sedangkan tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya naik.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel struktur modal (X) yang diukur oleh DER berpengaruh terhadap harga saham (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) terletak antara 0 dan 1 atau antara 0% sampai dengan 100%.

Sebaliknya jika  $r^2 = 0$ , model tadi tidak menjelaskan sedikit pun pengaruh variasi variabel X terhadap variasi variabel Y. Kecocokan model dikatakan lebih baik jika  $r^2$  semakin dekat dengan 1. Jadi untuk batas koefisien determinasi adalah  $0 \leq r^2 \leq 1$ . Dapat dihitung dengan dasar mengkuadratkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

